

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Sejarah SMA Kabupaten Kuningan terhadap Pemanfaatan Museum Gedung Perundingan Linggarjati sebagai Sumber Belajar Sejarah”. Penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Museum Gedung Perundingan Linggarjati merupakan salah satu situs bersejarah penting di Kabupaten Kuningan yang memiliki nilai edukatif dan potensi sebagai sumber belajar sejarah. Potensi tersebut menjadikan museum relevan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada materi yang berkaitan dengan Perundingan Linggarjati dan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi guru sejarah SMA di Kabupaten Kuningan terhadap Museum Gedung Perundingan Linggarjati sebagai sumber belajar sejarah, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong pemanfaatannya, serta menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan sejarah dan pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah.

Tasikmalaya, 20 Mei 2026



Wulan Rizki Fatmawati

222171070

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Yulia Sofiani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Laely Armiyati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan saran, perhatian, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Nani Ratnaningsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
4. Zulpi Miftahudin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi sekaligus dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi yang telah membimbing, mendidik, dan senantiasa memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh guru sejarah SMA di Kabupaten Kuningan yang telah bersedia menjadi informan penelitian serta meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, memberikan informasi, dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
7. Pengelola sekaligus pemandu Museum Gedung Perundingan Linggarjati yang telah memberikan izin, informasi, dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Almarhum Igog Wibowo dan Ibu Kurning selaku orang tua tercinta, serta kakak-kakak penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga akhirnya mampu menyelesaikan

skripsi ini. Terima kasih atas segala cinta, kepercayaan, dan semangat yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam setiap langkah perjalanan ini.

9. Diri penulis sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan, bangkit, dan terus melangkah di tengah berbagai tantangan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Terima kasih karena tidak menyerah, selalu percaya bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya, dan berhasil sampai titik ini.
10. Sahabat-sahabat terkasih penulis yaitu Nadya, Rahma, Ria, Nisa, dan Nabila, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan air mata. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang diberikan sehingga setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani.
11. Keluarga besar UKM Seni Karawitan, khususnya Damas, Desri, Alliya, Saifi, Shofiyah, Ripa, Fathur, Rafli, dan Sukma, yang telah memberikan begitu banyak pengalaman, pelajaran, dukungan, canda tawa, serta kebersamaan yang menjadikan perjalanan perkuliahan penulis lebih bermakna dan penuh kenangan.